

ANALISIS KOMPETENSI 4C PADA BUKU GURU DAN BUKU SISWA KELAS 4 TEMA 1 "INDAHNYA KEBERSAMAAN" REVISI 2017

Febrianti Nurul Hidayah

Universitas Muhammadiyah Surakarta

A510180145@student.ums.ac.id

Muhroji

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Muh231@ums.ac.id

Abstrak

Pembelajaran yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar harus mengutamakan kompetensi 4C. Buku guru dan buku siswa merupakan buku teks pegangan yang wajib digunakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kompetensi 4C pada buku siswa kelas IV pada Tema 1 "Indahnya Kebersamaan". Penerapan kompetensi 4C dalam pembelajaran bagi siswa merupakan upaya yang bagus, namun terdapat beberapa kompetensi yang belum di hadirkan dalam buku siswa namun tercantum dalam buku guru. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain deskriptif. desain diskriptif pada penelitian tersebut dipilih untuk memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan mengumpulkan literatur dan analisis buku teks yang dianggap relevan. Hasil dari analisis buku teks tersebut ialah penerapan kompetensi 4C dalam pembelajaran bagi siswa merupakan upaya yang bagus untuk meningkatkan keterampilan berfikir dan penyelesaian masalah atau yang sering disebut dengan Problem Solving. Namun, kompetensi 4C dalam buku guru dan siswa pada tema 1 "Indahnya Kebersamaan" kelas IV dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompetensi 4C pada kedua buku tersebut kurang lebih hampir sama, tetapi juga terdapat beberapa kompetensi yang belum di hadirkan dalam buku siswa, karena di dalam buku guru hanya di tuliskan "Contoh yang akan di sampaikan guru" dan tidak mungkin semua guru akan mempraktikkan pembelajaran sama seperti yang terdapat pada buku.

Kata Kunci: kompetensi 4C, guru, siswa

Abstract

Learning conducted at the primary school level must prioritize 4C competencies. Teacher books and student books are handbooks that must be used throughout the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. This writing aims to describe the 4C Competencies in grade IV student books on Theme 1 "Beautiful Togetherness". The application of 4C competencies in learning for students is a good effort, but there are some competencies that have not been presented in the student book but are listed in the teacher book. The method used is a qualitative method with a descriptive design. descriptive design in the study was chosen to provide a description or description of a situation by collecting literature and analyzing textbooks that are considered relevant. The result of the textbook analysis is that the application of 4C competencies in learning for students is a good effort to improve thinking skills and problem solving or what is often called Problem Solving. However, the 4C competencies in the teacher's and student's books on theme 1 "The Beauty of Togetherness" class IV can be concluded that the suitability of the 4C competencies in the two books is more or less the same, but there are also some competencies that have not been presented in the student's book, because in the teacher's book only written "Examples that the teacher will convey" and it is unlikely that all teachers will practice learning the same as in the book.

Keywords: 4C competencies, teachers, students



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan suatu alat yang digunakan untuk membentuk dan mengembangkan kecerdasan pada anak, baik kecerdasan intelektual ataupun emosionalnya. Dengan menempuh Pendidikan baik Pendidikan formal maupun Pendidikan non formal peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya.¹ Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dapat mengikuti arus globalisasi dimasa mendatang.² Dengan kata lain, pendidikan memberikan ruang kepada peserta didik untuk memaksimalkan segala kemampuan yang dimilikinya. Proses pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Karena negara yang kuat dan maju harus memiliki sistem Pendidikan yang kuat dan tidak stagnan pada suatu keadaan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di sekolah, akan melibatkan guru sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran.³ Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.⁴ Kurikulum merupakan suatu keseluruhan pengalaman yang diberikan kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai pengetahuan dan ketrampilan umum pada berbagai kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dimulai dengan pendekatan saintifik yang menerapkan proses 5M (Mengkomunikasikan, Menalar, Mencoba, Menanya, dan Mengamati) agar peserta didik saat menggali informasi pembelajaran tidak hanya bersumber pada guru, tetapi juga dapat mengembangkan potensi diri yang lebih aktif. Kurikulum 2013 juga menekankan pada penilaian autentik pada peserta didik sehingga tidak

¹ Ida Bagus Putu Arnyana, "Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, Dan Creative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21," *Prosiding : Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi* 1, no. 1 (30 November 2019).

² E. Warti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PAI Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*, Disertasi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

³ I. Komang Wisnu Budi Wijaya, "Pengembangan Kompetensi 4C dan Keterampilan Proses Sains melalui Pembelajaran Berbasis Catur Pramana," *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 7, no. 1 (11 Mei 2020), <https://doi.org/10.25078/gw.v7i1.1263>.

⁴ I. G. Nurjaya, I. N. Suidiana, dan I. N. Yasa, "Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi 4C pada Guru-Guru di Sekolah Dasar Nomor 1 Desa Kapal," dalam *Proceeding Senadimas Undiksha, 1343*, 2020.

berdasarkan aspek pengetahuan saja, tetapi juga aspek keterampilan dan sikap.⁵

Pembelajaran yang dapat di terapkan sesuai dengan kurikulum 2013 adalah pembelajaran dengan memberdayakan berfikir tingkat tinggi HOTS (High Order Thinking Skills), pada kurikulum 2013 sudah mengadopsi Kata Kerja Operasional (KKO) milik Taksonomi Bloom revisi Anderson dan Karthwohl dimulai dengan level mengetahui (C1) hingga level mencipta (C6). Perintah mengharapkan peserta didik mampu mencapai berbagai kompetensi dengan diterapkannya HOTS atau keterampilan berfikir tingkat tinggi, beberapa kompetensi tersebut ialah berfikir kritis (Critical thinking), kreatif dan inovasi pembelajaran (creative and innovative), kemampuan berkomunikasi (communication skills), dan kemampuan bekerja sama (collaboration) dan rasa percaya diri (confidence).

Berdasarkan kurikulum yang di gunakan saat ini pembelajaran yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar harus mengutamakan kompetensi 4C, untuk menunjang pembelajaran yang akan di lakukan, Kemendikbud telah menyusun buku pegangan untuk guru dan siswa dalam implementasi Kurikulum 2013.⁶ Buku guru dan buku siswa merupakan buku teks pegangan yang wajib digunakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pengimplementasian buku guru dan buku siswa di gunakan sebagai salah satu buku acuan yang di gunakan peserta didik di jenjang sekolah dasar yang menggantikan buku matapelajaran yang digunakan pada kurikulum sebelumnya.⁷

Dua buku pegangan yang dapat dimiliki oleh guru dan peserta didik pada kurikulum 2013 ini ialah buku guru dan buku siswa. Buku guru di siapkan sebagai buku panduan untuk membantu guru dalam membuat dan melaksanakan pembelajaran. Isi dalam buku guru tersebut terdapat pedoman cara melakukan proses belajar dan mengajar dengan materi yang telah di sediakan, di buku tersebut juga terdapat kompetensi 4C yang harus di kembangkan guru saat akan melakukan proses pembelajaran. Sedangkan, buku siswa ialah buku yang digunakan sebagai pegangan siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Dalam buku tersebut terdapat beberapa materi yang telah di sesuaikan dengan tema.⁸

Buku yang digunakan oleh siswa jenjang sekolah dasar yakni buku tematik, dan dalam

⁵ Ikhya Ulumudin, Asma Aisha, dan Ferdi Widiputera, "The Implementation of Knowledge Assessment In Curriculum 2013 in Elementary Schools," *Technium Social Sciences Journal* 7 (5 Mei 2020), <https://doi.org/10.47577/tssj.v7i1.442>.

⁶ Siti Zubaidah, Jurusan Universitas, dan Negeri Malang, "Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," vol. 13, 2018.

⁷ Erlina Yusliani, Hanana Laila Burhan, dan Nurul Zakiatin Nafsih, "Analisis Integrasi Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Sajian Buku Teks Fisika SMA Kelas XII Semester 1," *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)* 3, no. 2 (29 November 2019), <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/392>.

⁸ Deti Susanti dan Risnanosanti Risnanosanti, "Pengembangan Buku Ajar Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan 4C (Critical, Creative, Collaborative, Communicative) Melalui Model PBL Pada Pembelajaran Biologi Di SMP 5 Seluma," *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* 1, no. 1 (14 Oktober 2019), <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/257>.

setiap jenjang memiliki beberapa tema yang berbeda.⁹ Salah satunya buku tematik pada kelas IV yang memiliki delapan tema untuk satu semesternya. Dan setiap semester peserta didik wajib mempelajari 4 tema, pada semester 1 kelas IV memiliki 5 tema yang akan di pelajari. Tema-tema tersebut ialah Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”, Tema 2 “Selalu Berhemat”, Tema 3 “ Peduli Terhadap Makhluk Hidup”, Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, dan Tema 5 “ Pahlawanku”. Karena pada kenyataannya masih sedikit peneliti yang ingin mengkaji kompetensi 4C pada buku guru dan buku siswa. Peneliti ingin meneliti lebih lanjut kompetensi-kompetensi 4C yang terdapat pada buku siswa dan buku guru kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Kompetensi 4C pada buku guru kelas IV pada Tema 1 “Indahnya Kebersamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi pustaka dengan metode pengumpulan data yaitu dengan analisis buku teks.¹⁰ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif ialah untuk memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dilakukan dengan melakukan analisis buku teks dan studi Pustaka dengan mengumpulkan literatur-literatur yang dianggap relevan dengan permasalahan yang akan di teliti.^{11,12} Dalam proses pelaksanaan analisis pada penelitian ini tidak dibatasi oleh lokasi atau tempat tertentu, serta penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada penelitian ini yakni berasal dari analisis buku teks dan menggunakan literatur-literatur yang relevan:

Kompetensi 4C

Keterampilan abad-21 ialah keterampilan yang harus di berikan atau dikembangkan kepada peserta didik terlebih kepada peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Hal tersebut diberikan agar pembelajaran yang diberikan sejalan dengan teknologi dan informasi yang kina hari kian berkembang. Dengan dikembangkannya ketrampilan abad-21 pada peserta didik maka

⁹ Anwar Novianto dan Ali Mustadi, “Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, Dan Authentic Assessment Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 45, no. 1 (11 Juni 2015), <https://doi.org/10.21831/jk.v45i1.7181>.

¹⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013).

¹¹ N. Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).

¹² Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin (Ponorogo: Nata Karya, 2019), <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/>.

akan tercipta insan yang kritis dalam intelektual, kreatif dalam pemikiran, etis dalam pergaulan, dan berkarakter dalam berkehidupan.¹³ Sejalan dengan pernyataan tersebut, pembelajaran abad-21 harus diorientasikan menjadi pembelajaran yang dapat mengakomodasi ketrampilan abad-21. Pembelajaran abad-21 ini dikenal dengan istilah kompetensi 4C (Creativity, Crittical Thinking, Communication, and Collaboration). Kompetensi 4C ialah ketrampilan yang telah diidentifikasi sebagai ketrampilan abad-21. Berikut merupakan peta kompetensi 4C:

Ketrampilan abad-21	Kompetensi berfikir 4C
<i>Creativity Thinking and Innovation</i>	Peserta didik dapat menghasilkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan ide-ide mereka secara kreatif, baik mandiri atau berkelompok.
<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>	Peserta didik dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengintrepretasikan, dan mengevaluasi bukti-bukti, argumentasi, klaim, dan data-data yang tersaji secara luas melalui pengkajian secara mendalam, serta merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari.
<i>Communication</i>	Peserta didik dapat mengkomunikasikan ide-ide dan gagasan secara efektif menggunakan media baik lisan, tertulis, maupun menggunakan teknologi.
<i>Collaboration</i>	Peserta didik dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan.

Analisis Kompetensi 4C dalam Buku Tematik Guru Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” memiliki 3 (tiga) Subtema utama yaitu: (1) Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” ; (2) Subtema 2 “Kebersamaan dalam Keberagaman”; (3) Subtema 3 “Bersyukur atas Keberagaman”. Pembahasan dalam buku tematik guru ini dapat dipetakan menjadi beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013 dimana didalam setiap subtema akan mencakup 7 (tujuh)

¹³ Muh Syauqi Malik, “Analisis Materi Pokok SBDP MI/SD Kurikulum 2013 Abad 21,” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (20 Mei 2020), <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.6727>.

mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, PJOK, SBdP, IPA, dan IPS.

Setiap mata pelajaran dalam subtema memiliki sasaran ajar yang berbeda-beda dimana menurut penulis sasaran ajar ini diciptakan sesuai dengan konsep kompetensi 4C. Sasaran ajar ini memuat beberapa kegiatan yang akan atau harus dilakukan siswa dengan dipandu oleh guru dimana dengan harapan kegiatan yang telah dipetakan bisa menjadi usaha untuk mewujudkan konsep pembelajaran kompetensi 4C.¹⁴ Berikut salah satu contoh kegiatan pembelajaran pada subtema 1 yang dilakukan dan kesesuaiannya dengan kompetensi 4C:

PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI 4C
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis. • Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar. • Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan pertama dan kedua memenuhi kompetensi <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>, dikarenakan dengan melakukan latihan identifikasi terkait gagasan pokok dan keberagaman yang ada di sekitar harapannya akan melatih siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah yang terjadi. • Pada kegiatan ketiga memenuhi kompetensi <i>Creativity Thinking and Innovation dan collaboration</i> dimana kegiatan melakukan percobaan adalah usaha untuk melatih siswa untuk menuangkan ide-ide kreatif yang mereka miliki dan juga kegiatan ini dapat dilakukan baik secara individu atau secara berkelompok.
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan ciri-ciri dari segi banyak. • Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa). • Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama memenuhi kompetensi <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> dikarenakan dengan terlaksananya kegiatan pertama ini harapannya dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan menyelesaikan suatu masalah. • Pada kegiatan kedua ini memenuhi kompetensi <i>Creativity Thinking and Innovation dan Collaboration</i>, dimana dengan adanya pembelajaran ini harapannya siswa dapat melatih kreatifitas siswa dan siswa terbiasa untuk melakukan

¹⁴ Partono Partono dkk., "Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative)," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (26 April 2021), <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>.

		<p>kerjasama dengan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan ketiga memenuhi kompetensi <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> dimana dengan melakukan identifikasi ini harapannya siswa akan menjadi terbiasa untuk berpikir kritis dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada.
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pola yang terbentuk dari data masuk dan data keluar. • Mencari informasi keanekaragaman sumber daya unggulan daerah. • Menjelaskan pengaruh perbedaan waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama dan kedua ini memenuhi kompetensi <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>, karena harapannya siswa akan menjadi terbiasa untuk berpikir secara kritis dalam menghadapi permasalahan dan untuk dapat menemukan informasi. • Pada kegiatan ketiga ini memenuhi kompetensi <i>Communication</i> dimana dengan adanya pembelajaran ini harapannya dapat melatih siswa untuk berkomunikasi di depan orang lain.
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan segi banyak beraturan dan tidak beraturan. • Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks. • Mendemostrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama ini memenuhi kompetensi <i>Creativity Thinking and Innovation</i> karena dengan terlaksananya mampu membedakan segi banyak ini harapannya siswa mampu untuk mengimplementasikan kreatifitas maupun inovasi mengenai segi banyak dan diterapkan dalam kegiatan keseharian. • Pada kegiatan kedua memenuhi kompetensi <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>, karena dengan adanya kegiatan tersebut harapannya mampu melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan dapat berpikir kritis dalam menghadapi hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. • Pada kegiatan ketiga ini memenuhi kompetensi <i>Communication</i>, karena dengan terlaksananya kegiatan ini harapannya siswa menjadi terlatih untuk menyampaikan pendapatnya, selain itu juga dengan dilakukan kegiatan ini dapat menjadi salah satu tolak ukur siswa dalam memahami pentingnya persatuan dan kesatuan.
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan segi banyak beraturan dan tidak beraturan. • Menari tarian daerah (Bungong 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama dan kedua ini memenuhi kompetensi <i>Creativity Thinking and Innovation</i>

	<p>Jeumpa).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan keberagaman yang terdapat di sekitar 	<p>karena dengan terlaksananya mampu membedakan segi banyak ini harapannya siswa mampu untuk mengimplementasikan kreatifitas maupun inovasi melalui segi banyak dan menari kemudian diterapkan dalam kegiatan keseharian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selain itu dalam kegiatan kedua juga memenuhi kompetensi <i>Collaboration</i>, dimana dengan adanya kegiatan kedua ini juga harapannya siswa terbiasa untuk bersosialisasi dengan orang disekitar. • Pada kegiatan ketiga memenuhi kompetensi <i>Communication</i>, dimana dengan adanya kegiatan ketiga ini harapannya mampu melatih komunikasi siswa dalam menyampaikan hal yang ditemukannya selain itu juga untuk menjadi salah satu tolak ukur pemahaman siswa mengenai keberagaman yang ada di sekitarnya.
<p>Pembelajaran 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks. • Menyajikan keberagaman yang terdapat di wilayah sekitar. • Mempraktikkan prosedur gerak dasar jalan, lari, lompat dalam permainan benteng-bentengan dan gobak sodor 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama memenuhi kompetensi <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>, karena dengan adanya kegiatan tersebut harapannya mampu melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan dapat berpikir kritis dalam menghadapi hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. • Pada kegiatan kedua memenuhi kompetensi <i>Communication</i>, dimana dengan adanya kegiatan ketiga ini harapannya mampu melatih komunikasi siswa dalam menyampaikan hal yang ditemukannya selain itu juga untuk menjadi salah satu tolak ukur pemahaman siswa mengenai keberagaman yang ada di sekitarnya. • Pada kegiatan ketiga memenuhi kompetensi <i>Collaboration</i>, sehingga harapannya siswa terbiasa untuk bekerjasama, dan mengerti pentingnya kerjasama.

Analisis Kompetensi 4C dalam Buku Tematik Siswa Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 1 "Indahnya Kebersamaan"

Sama halnya dengan Buku Tematik Guru Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV Tema 1 "Indahnya Kebersamaan", dalam Buku Tematik Siswa Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 1 "Indahnya Kebersamaan" ini memiliki 3 (tiga) subtema utama antara lain: (1) Subtema 1 "Keberagaman Budaya Bangsaku", (2) Subtema 2 "Kebersamaan dalam Keberagaman", (3) Subtema 3 "Bersyukur Atas Keberagaman". Dalam 3 (tiga) subtema tersebut diuraikan dalam 6 pembelajaran.

Menurut penulis setiap pembahasan yang ada dalam subtema ini memiliki pembelajaran yang sesuai dengan konsep kompetensi 4C yaitu *creativity thinking and innovation*, *critical thinking and problem solving*, *communication*, *collaboration*. Sehingga diharapkan dengan adanya pembelajaran yang ada dalam subtema ini mampu meningkatkan kemampuan konsep kompetensi 4C pada siswa. Berikut salah satu contoh kegiatan pembelajaran pada subtema 1 yang dilakukan dan kesesuaiannya dengan kompetensi 4C:

PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI 4C
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menentukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis yang dilakukan secara berkelompok. Mengidentifikasi keberagaman dengan cara bertanya kepada teman dan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sebagai kelanjutan dari data yang diperoleh mengenai keberagaman. Menjelaskan jenis-jenis alat musik tradisional beserta cara alat musik tersebut menghasikan bunyi, mengamati cara benda sekitar menghasilkan bunyi. Mengetahui mengenai keberagaman dan menghargai perbedaan berdasarkan pengalaman orang tua dan kemudian diceritakan kepada guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kegiatan pertama dan kedua memenuhi kompetensi <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>, dikarenakan dengan melakukan latihan identifikasi terkait gagasan pokok dan keberagaman yang ada di sekitar akan melatih siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah yang terjadi. Pada kegiatan ketiga dan keempat memenuhi kompetensi <i>communication</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk menyampaikan pengetahuan yang ia miliki, dan menyampaikan gagasan yang dimiliki.
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dengan kelompok mengenai segi banyak. Mengamati benda bentuk segi banyak dan benda bentuk bukan segi banyak disekitar, dan kemudian di diskusikan dengan teman dan guru. Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa) dengan aba-aba hitungan dari guru. Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar dengan cara berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Pada kegiatan pertama, kedua, dan kelima memenuhi kompetensi <i>communication</i>, dimana dalam kegiatan ini para siswa belajar untuk saling menyampaikan gagasannya mengenai segi banyak dan tentang persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Pada kegiatan ketiga memenuhi kompetensi <i>creativity thinking and innovation</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar menari

	<p>dengan kelompok, mengamati sekitar dan bagaimana cara menghadapi keberagaman yang ada antara diri sendiri dengan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan orang tua mengenai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. 	<p>sehingga dapat meningkatkan kreatifitas siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan keempat memenuhi kompetensi <i>critical thinking and problem solving</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk berfikir secara kritis mengenai keberagaman yang ada di sekitar dan menentukan cara dalam menghadapi keberagaman yang ada.
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan permainan tradisional, kemudian menulis pengalaman pada saat memperagakan permainan tersebut, dan kemudian di diskusikan dengan teman. • Melakukan percobaan untuk mengetahui seputar perambatan bunyi bersama teman maupun individu kemudian membuat laporan mengenai percobaan yang telah dilakukan. • Membaca suatu cerita dan menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan menggunakan diagram dan kemudian mendiskusikan hasilnya dengan teman dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama dan memenuhi kompetensi <i>creativity thinking and innovation</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk meningkatkan kreatifitas dengan cara menulis pengalamannya dalam bermain permainan tradisional. • Selain itu dalam kegiatan pertama dan ketiga memenuhi kompetensi <i>communication</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk menyampaikan gagasan yang dimiliki kepada orang lain. • Pada kegiatan kedua dan ketiga memenuhi kompetensi <i>critical thinking and problem solving</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk berpikir kritis mengenai bunyi dalam melakukan perambatan dan menentukan gagasan pokok dan pendukung dari suatu teks sehingga siswa terlatih dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan segi banyak dalam kain tradisional • Membuat desain batik dari segi banyak • Membaca suatu teks dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung • Mengamati dan berdiskusi dengan teman mengenai persatuan dan kesatuan dengan analogi sapu lidi • Menyampaikan kepada orang tua mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama, ketiga, dan keempat memenuhi kompetensi <i>critical thinking and problem solving</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk berfikir secara kritis terhadap hal yang ada di sekitar, dan menemukan solusi untuk memecahkan suatu permasalahan. • Pada kegiatan kedua memenuhi kompetensi <i>creativity thinking and innovation</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar meningkatkan kreatifitas dan inovasinya dengan cara membuat desain batik dari segi banyak. • Pada kegiatan kelima memenuhi kompetensi <i>communicatin</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk menyampaikan gagasannya mengenai pentingnya

		<p>persatuan dan kesatuan. Sehingga dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik.</p>
<p>Pembelajaran 5</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca suatu teks seputar suku di Indonesia dan membuat pertanyaan yang ingin diketahui lebih jauh oleh siswa mengenai suku yang dibahas dan kemudian berdiskusi mengenai jawaban dengan teman. • Mencari informasi mengenai keberagaman sosial dan budaya yang ada di lingkungan provinsi dan dipresentasikan kepada teman satu kelompok. • Memperagakan secara berpasangan gerakan dasar tari Bungong Jeumpa.. • Berdiskusi mengenai segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan seperti definisi, ciri-ciri, dan contoh. Setelah itu di presentasikan kepada teman. • Berdiskusi dengan orang tua mengenai pentingnya memahami dan menghargai perbedaan yang ada disekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama, kedua, dan keempat memenuhi kompetensi <i>critical thinking and problem solving</i>, dimana dalam kegiatan ni siswa belajar untuk berpikir kritis seputar suku yang ada di Indonesia, mengolah informasi keberagaman sosial dan budaya, dan menemukan perbedaan antara segi banyak beraturan dan tidak beraturan. • Pada kegiatan ketiga memenuhi kompetensi <i>collaboration</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk melakukan gerakan tari Bungong Jeumpa secara berkelompok. Dengan kegiatan ini melatih siswa untuk dapat bersosialisasi dengan teman. • Pada kegiatan pertama, kedua, keempat, dan kelima memenuhi kompetensi <i>communication</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dimiliki di depan orang lain. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut melatih siswa untuk berkomunikasi secara baik.
<p>Pembelajaran 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks mengenai salah satu suku yang ada di Indonesia dan menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tersebut. Kemudian menulis perbedaan antara gagasan pokok dengan gagasan pendukung. • Menceritakan kembali kepada teman tentang teks yang telah dibaca sebelumnya • Memperagakan permainan tradisional banteng-bantengan dan gobak sodor dan kemudian berdiskusi dengan teman mengenai hal positif yang dapat diambil dalam permainan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pertama memenuhi kompetensi <i>critical thinking and problem solving</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk berfikir kritis dalam menghadapi hal-hal yang terjadi di sekitar kita, dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada di sekitar. • Pada kegiatan kedua memenuhi kompetensi <i>communication</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk menyampaikan gagasan yang ia miliki setelah membaca suatu teks. • Pada kegiatan ketiga memenuhi kompetensi <i>collaboration</i>, dimana dalam kegiatan ini siswa belajar untuk melakukan sesuatu secara berkelompok, menentukan strategi untuk mencapai 1 tujuan bersama kelompok.

Kesesuaian Kompetensi 4C Buku Guru dan Buku Siswa Pada Tema 1 "Indahnya Kebersamaan" Kelas IV

Adanya kompetensi 4C ini hadir sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan yang mana kita hidup dalam era globalisasi sehingga ilmu pengetahuan serta teknologi berkembang secara cepat dan canggih, sehingga diperlukan kesiapan SDM dalam menghadapi era globalisasi ini agar tidak tertinggal dan mampu mengikuti perkembangan yang ada dengan baik. Apabila SDM tidak siap dalam menghadapi segala perkembangan yang terjadi dalam era globalisasi ini maka negara tersebut berpotensi tertinggal dan jatuh dari hebatnya perubahan alam dan kemajuan dalam ilmu pengetahuan. Maka sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi era globalisasi ini maka kualitas pendidikan wajib untuk ditingkatkan, dimana dalam kurikulum 2013 pada Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 terdapat perubahan mengenai keterampilan yang diperlukan oleh anak-anak bangsa. Sehingga dalam meningkatkan keterampilan siswa perlu keterlibatan seluruh pihak terutama pihak sekolah agar siswa memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman ini.

Guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan siswa baik secara hard skill maupun soft skill pada pembelajaran di sekolah sehingga siswa siap untuk bersaing dengan negara lain dan siap ketika sudah saatnya untuk terjun dalam dunia kerja.¹⁵ Keterampilan yang harus diterapkan oleh guru kepada siswa terdiri atas: critical thinking and problem solving, creativity thinking and innovation, communication, dan collaboration.

Kompetensi 4C dalam buku guru dan siswa pada tema 1 "Indahnya Kebersamaan" kelas IV dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompetensi 4C pada kedua buku tersebut kurang lebih hampir sama, tetapi juga terdapat beberapa kompetensi yang belum di hadirkan dalam buku siswa, karena di dalam buku guru hanya di tuliskan "Contoh yang akan di sampaikan guru" dan tidak mungkin semua guru akan mempraktikkan pembelajaran sama seperti yang terdapat pada buku. Pasti ada perbedaan antara pembelajaran yang di berikan guru dengan panduan atau pedoman dalam buku guru. Guru juga berhak untuk menyesuaikan materi pembelajaran yang akan di jelaskan pada siswanya. Kemudian kegiatan pembelajaran yang ada dalam kedua buku tersebut meskipun telah dianalisis masuk kedalam salah satu jenis kompetensi, namun penulis menilai kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku tema 1 tersebut apabila telah dilakukan atau dipraktikkan sebenarnya hasil yang terjadi setelah kegiatan tersebut dilakukan juga dapat memenuhi kompetensi 4C yang lainnya karena menurut penulis kompetensi 4C dapat berkaitan satu sama lain, sehingga dengan hal ini dengan melakukan 1 (satu) kegiatan pembelajaran siswa mampu memperoleh kompetensi 4C secara menyeluruh dan apabila dilatih secara berulang-ulang

¹⁵ Mizaniya Mizaniya, "Analisis Materi Pokok Matematika MI/SD," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (29 Juni 2020), <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a10.2020>.

dengan dihadapkan dengan kasus yang berbeda dapat menjadikan siswa menjadi kompeten dan mampu menghadapi era globalisasi ini.

KESIMPULAN

Penerapan kompetensi 4C dalam pembelajaran bagi siswa merupakan upaya yang bagus untuk meningkatkan keterampilan siswa, dimana siswa melakukan beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan, sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih singkat dan lebih terfokus pada upaya peningkatan keterampilan. Namun, kompetensi 4C dalam buku guru dan siswa pada tema 1 "Indahnya Kebersamaan" kelas IV dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompetensi 4C pada kedua buku tersebut kurang lebih hampir sama, tetapi juga terdapat beberapa kompetensi yang belum di hadirkan dalam buku siswa, karena di dalam buku guru hanya di tuliskan "Contoh yang akan di sampaikan guru" dan tidak mungkin semua guru akan mempraktikkan pembelajaran sama seperti yang terdapat pada buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnyana, Ida Bagus Putu. "Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, Dan Creative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21." *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi* 1, no. 1 (30 November 2019).
- Hasnunidah, N. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Malik, Muh Syauqi. "Analisis Materi Pokok SBDP MI/SD Kurikulum 2013 Abad 21." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (20 Mei 2020). <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.6727>.
- Mizaniya, Mizaniya. "Analisis Materi Pokok Matematika MI/SD." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (29 Juni 2020). <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a10.2020>.
- Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Novianto, Anwar, dan Ali Mustadi. "Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, Dan Authentic Assessment Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 45, no. 1 (11 Juni 2015). <https://doi.org/10.21831/jk.v45i1.7181>.
- Nurjaya, I. G., I. N. Sudiana, dan I. N. Yasa. "Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi 4C pada Guru-Guru di Sekolah Dasar Nomor 1 Desa Kapal." Dalam *Proceeding Senadimas Undiksha, 1343*, 2020.
- Partono, Partono, Hesti Nila Wardhani, Nuri Indah Setyowati, Annuriana Tsalitsa, dan Siti Nurrahayu Putri. "Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative)." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (26 April 2021). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>.
- Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Disunting oleh Anwar Mujahidin. Ponorogo: Nata Karya, 2019. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/>.
- Susanti, Deti, dan Risnanosanti Risnanosanti. "Pengembangan Buku Ajar Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan 4C (Critical, Creative, Collaborative,

- Communicative) Melalui Model PBL Pada Pembelajaran Biologi Di SMP 5 Seluma.” *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* 1, no. 1 (14 Oktober 2019). <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/257>.
- Ulumudin, Ikhya, Asma Aisha, dan Ferdi Widiputera. “The Implementation of Knowledge Assessment In Curriculum 2013 in Elementary Schools.” *Technium Social Sciences Journal* 7 (5 Mei 2020). <https://doi.org/10.47577/tssj.v7i1.442>.
- Warti, E. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PAI Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Disertasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Wijaya, I. Komang Wisnu Budi. “Pengembangan Kompetensi 4C dan Keterampilan Proses Sains melalui Pembelajaran Berbasis Catur Pramana.” *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 7, no. 1 (11 Mei 2020). <https://doi.org/10.25078/gw.v7i1.1263>.
- Yusliani, Erlina, Hanana Laila Burhan, dan Nurul Zakiatin Nafsih. “Analisis Integrasi Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Sajjian Buku Teks Fisika SMA Kelas XII Semester 1.” *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)* 3, no. 2 (29 November 2019). <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/392>.
- Zubaidah, Siti, Jurusan Universitas, dan Negeri Malang. “Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0,” Vol. 13, 2018.